

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif di kelas X SMK Tritech Informatika Medan T.A 2016/2017 adalah:
  - a) Menyajikan informasi mengenai hal yang akan dipelajari pada siswa dengan cara demonstrasi atau melalui bacaan.
  - b) Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
  - c) Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka melakukan investigasi dan membimbing mereka saat mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai LAS.
  - d) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
2. Aktivitas belajar mengajar siswa kelas X di SMK Tritech Informatika Medan T.A 2016/2017 ketika diterapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif adalah:
  - a) Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Tidak ada lagi siswa yang berbicara dibelakang karena guru tidak lagi fokus pada papan tulis.
  - b) Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani bertanya karena guru menghargai

upaya atau hasil kerjanya seperti memberikan nilai tambah untuk upaya maupun hasil belajar siswa.

- c) Keaktifan siswa dalam mengerjakan LAS mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Banyak siswa yang mengerjakan LAS lebih baik karena mereka telah aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
- d) Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Siswa berdiskusi aktif dengan kelompok karena setiap individu yang nilainya baik membantu temannya dalam mengerjakan soal.
- e) Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Siswa memperhatikan dengan baik karena kelompok penyaji atau guru akan menunjuk kelompok selanjutnya yang akan maju.

3. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif di kelas X SMK Tritech Informatika Medan T.A 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang terus meningkat pada setiap tindakan. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi tindakan nilai rata-rata tes awal kelas adalah adalah 2,04 dengan tingkat ketuntasan klasikal 20%. Setelah diberikan tindakan I menggunakan model pembelajaran *group investigation (GI)* rata-rata nilai tes berpikir kreatif I meningkat menjadi 2,45 dengan tingkat ketuntasan klasikal 44%. Ini berarti terjadi peningkatan 24% dari tes awal yang dilaksanakan. Kemudian setelah pemberian tindakan II, dimana pembelajaran masih tetap menggunakan pendekatan matematika realistik diperoleh nilai nilai rata-rata tes berpikir kreatif II siswa adalah 3,22 dengan ketuntasan klasikal 84% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 40% dari tes berpikir kreatif I

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disarankan beberapa hal untuk diperhatikan kepada Siswa, Guru, Kepala sekolah dan Peneliti sebagai berikut :

### 1. Siswa

Kepada siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa diharapkan mampu bekerjasama dalam kelompok kooperatif sehingga mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan mengorganisasikan pengetahuan baru dengan pembelajaran yang telah dimiliki selama ini.

### 2. Guru

Kepada guru matematika agar terbuka untuk menerima mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif selama pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa dan pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (*GI*) salah satu diantaranya. Guru selalu mensupport/membantu dan memotivasi siswa untuk terbiasa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan agar siswa mempunyai percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama siswa.

### 3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengawasi, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru untuk selalu meng-up *tade* tentang model pembelajaran, yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Diharapkan model pembelajaran *Group Investigasi (GI)* menjadi bahan pertimbangan model pembelajaran sekolah.

### 4. Peneliti

Disarankan dapat meminta bantuan guru atau teman supaya dapat lebih mudah mengawasi siswa sehingga lebih mudah untuk membimbing kelompok kerja siswa.